

Pengaruh Keterlibatan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak dalam Pengembangan Sistem terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Ayu Sa'adatun Nisa, Elly Halimatusadiah, Magnaz Lestira

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung;

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116;

ayusaadatunnisa@gmail.com, elly.halimatusadiah@yahoo.com, ira.santoz@gmail.com.

Abstract—User involvement and top management support in system development can improve the quality of accounting information systems. The higher the quality of accounting information systems, the greater the potential for achieving company goals. The phenomenon that occurs regarding the failure of the information system in the banking sector is caused among other by the lack of user involvement and support from top management. This study aims to determine the application of user involvement, top management support in system development, and the quality of accounting information systems and determine the effect of user involvement in the development of accounting information system quality and top management support on the quality of accounting information systems at BRI Branch Offices in Bandung. The research method used is an empirical study with descriptive and verification research types. The data collection techniques used were questionnaires distributed to operational managers, paramedics, tellers, supervisors and customer service at the BRI Branch Office in the City of Bandung. Hypothesis testing used in this study uses multiple regression analysis. The results of hypothesis testing indicate that user involvement, top management support in system development, and the quality of accounting information systems of BRI Branch Offices in Bandung City are already good, while user involvement has a significant positive effect on the quality of accounting information systems, and top management support has a significant positive effect on the quality of accounting information systems in BRI Branch Office in Bandung.

Keywords— *User Involvement, Top Management System Development, Quality of Accounting Information Systems*

Abstract—Keterlibatan pengguna dan dukungan manajemen puncak dalam pengembangan sistem dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. Semakin tingginya kualitas sistem informasi akuntansi maka potensi tercapainya tujuan perusahaan pun semakin besar. Fenomena yang terjadi mengenai kegagalan sistem informasi pada perbankan antara lain diakibatkan kurangnya keterlibatan pengguna dan dukungan manajemen puncak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak dalam pengembangan sistem, dan kualitas sistem informasi akuntansi serta mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan dukungan manajemen puncak terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yang ada pada Kantor Cabang BRI di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah studi empiris dengan jenis

penelitian deskriptif dan verifikatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang disebarluaskan kepada manajer operasional, mantri, teller, supervisor dan customer service pada Kantor Cabang BRI di Kota Bandung. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak dalam pengembangan sistem, dan kualitas sistem informasi akuntansi Kantor Cabang BRI di Kota Bandung sudah baik, sedangkan keterlibatan pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Kantor Cabang BRI di Kota Bandung.

Kata kunci— *Keterlibatan Pengguna, Manajemen Puncak dalam Pengembangan Sistem, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*

1. PENDAHULUAN

Penerapan sistem informasi dalam suatu perusahaan sudah menjadi kebutuhan mutlak. Dalam suatu sistem perusahaan selalu dihadapkan pada dua hal, yaitu keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Jika perusahaan mendapatkan keberhasilan sistem, maka akan meningkatkan kualitas sistem informasi dalam perusahaan tersebut. Sedangkan jika perusahaan mendapatkan kegagalan sistem, maka tidak akan meningkatkan kualitas sistem informasi [1].

Kenyataan yang terjadi dilapangan masih ada fenomena yang berhubungan dengan sistem informasi, salah satunya di sektor perbankan. Terbukti terjadi pada Bank BRI di Kediri dengan hilangnya dana nasabah, menurut Tulus Abadi sebagai Ketua Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) menyatakan bahwa sistem informasi perbankan di Indonesia masih lemah, sehingga mudah dibobol. Tulus mengatakan bahwa, sebelum kasus dana raib di BRI Kediri, YLKI sudah sering menerima pengaduan masyarakat terkait kasus yang serupa, bahkan ada berbagai macam keluhan mulai dari gagal bayar, pembobolan, pelayanan, bunga, sertifikat, informasi, penyalahgunaan data, biaya, penipuan dan permasalahan sistem transaksi (sumber: bisnis.tempo.co, 2018).

Permasalahan lainnya seperti yang diungkapkan oleh Difi A. Johanyah (2011) sebagai Kepala Biro Humas Bank Indonesia, dari hasil pemeriksaan pada Bank Mega ditemuikain adanya kelemahan sistem prosedur pengelolaan manajemen, teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi yang tidak jelas menjadi salah satu pertimbangan pengambilan keputusan ini berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi yang berhubungan kepada kinerja keuangan bank tersebut. Sama halnya dengan Dany Mardani sebagai Bagian Umum di Unit Pusat Koperasi mengungkapkan bahwa masalah utama yang patut mendapat perhatian dari koperasi adalah pemisahan fungsi (Job Description) yang tidak jelas, SOP yang sudah tersedia tetapi proses bisnis tidak berjalan dengan baik. Kenyataan yang terjadi dilapangan karyawan yang tidak memiliki keahlian atau terbatas dalam penggunaan teknologi informasi saat ini, menyebabkan hasil dari pekerjaannya tidak sesuai dengan standar yang diterapkan pada koperasi tersebut. Dalam hal ini karyawan tersebut masih tetap dipertahankan oleh pihak koperasi, sehingga akan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi terkait. Aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tidak akan efektif tanpa adanya keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, ini perlu diperhatikan karena untuk meningkatkan kualitas dan kinerja sistem informasi akuntansi (sumber: beritasatu.com, 2011).

Keterlibatan pengguna dalam pengembangan system perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas system informasi akuntansi [2]. Keterlibatan pengguna merupakan aktivitas seseorang yang menggunakan system informasi dalam proses perancangan dan pengembangan system informasi yang sudah dikembangkan agar dapat bertanggung jawab dalam pencapaian tujuan. Unsur – unsur keterlibatan pengguna dalam setiap tahap dan langkah yang dilakukan dalam mendukung dan mengarahkan kontribusi dalam pengembangan system [3]. Keterlibatan pengguna merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan system oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target yang akan mempengaruhi kualitas system informasi [4].

Menurut Geogre H. Bodnar dan William S. Hopwood (2004:24), Kerja sama pengguna dibutuhkan untuk keberhasilan operasi system yang harus direncanakan sejak proses perancangan system. Choe (1996) menyatakan bahwa, adanya hubungan positif antara keterlibatan pengguna terhadap kualitas system informasi. Pendapat lain menurut Darmawan (2015) bahwa, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan system terhadap kualitas system informasi.

Kenyataan di lapangan sebagaimana diungkapkan oleh Frederico Gil Sander (2018) ekonom utama Bank Dunia di Indonesia bahwa daya saing sumber daya manusia (SDM) di Indonesia masih dibawah Negara – Negara lain untuk kawasan yang sama (Sumber : amp.kompas.com 2018). Kenyataan lainnya pada bank – bank syariah yang sebagaimana diungkapkan oleh Acmad Permana (2016)

Sekretariat Jedral Asosiasi Bank-Bank Syariah Indonesia bahwa pihak perbankan kesulitan untuk mencari SDM perbankan syariah yang berkompeten dan mumpuni (sumber : ekonomi.kompas.com, 2016). Selain itu, Direktur Perbankan Syariah OJK Dhani Gunawan mengatakan bahwa salah satu permasalahan utama perbankan syariah nasional adalah kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang belum memadai (sumber : merdeka.com, 2018).

Selain keterlibatan pengguna dalam pengembangan system, system informasi juga dipengaruhi oleh dukungan manajemen puncak. Dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan system informasi dan pengorganisasian system informasi di suatu perusahaan akan meningkatkan keinginan pemakai untuk menggunakan system informasi yang ada [5]. Semakin manajemen puncak mendukung dan ikut dalam proses perencanaan pengembangan sistem informasi akuntansi, semakin memperlihatkan keseriusan manajemen dalam membantu dan mendukung bawahannya dalam pengoperasian SIA [6].

Langkah pertama yang paling menentukan keberhasilan system informasi yaitu mendapatkan dukungan penuh dari manajemen puncak / atasan (Wilkinson Joseph W, 2009:250) Jika pihak manajemen kurang memberikan dukungan, maka dapat mengakibatkan penerapan system informasi perusahaan menjadi sia-sia, karena akan menyebabkan banyak hambatan dalam prosesnya. Tolak ukur dukungan manajemen puncak mencakup dua segi yaitu komitmen pada proyek dan penyedia sumber daya yang diperlukan (Sum, Ang dan Yeo dalam Dewi & Dwiranda, 2013).

Menurut Schroeder et al., (2011:41) dukungan manajemen puncak merupakan kunci bagi kesuksesan pengimplementasian sebuah system informasi. Fegyawati Septiami (2016) yang membuktikan bahwa, dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kualitas system informasi akuntansi karena bertambahnya dukungan manajemen meningkatkan kinerja system informasi akuntansi. Dilla Herlinda (2017) juga menyimpulkan bahwa, dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kualitas system informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterlibatan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak dalam Pengembangan Sistem Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Studi pada Kantor Cabang BRI di Kota Bandung”. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana keterlibatan pengguna dalam pengembangan system, dukungan manajemen puncak dan kualitas system informasi akuntansi pada Kantor Cabang BRI di Kota Bandung? Bagaimana pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan system terhadap kualitas system informasi akuntansi pada Kantor Cabang BRI di Kota Bandung? Bagaimana pengaruh dukungan manajemen puncak dalam pengembangan system terhadap kualitas system informasi akuntansi pada kantor Cabang BRI di Kota Bandung?

A. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mengenai keterlibatan pengguna dalam pengembangan system, dukungan manajemen puncak dan kualitas system informasi akuntansi pada Kantor Cabang BRI di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan system terhadap kuitas system informasi akuntansipada Kantor Cabang BRI di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kualitas system informasi akuntansi pada Kantor Cabang BRI di Kota Bandung

II. LANDASAN TEORI

1. Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem

Azhar Susanto (2010:300), menyatakan bahwa pengertian partisipasi (keterlibatan) pengguna adalah sebagai berikut “Partisipasi pengguna dalam perancangan dan pengembangan sisten informasi lebih ditekankan pada bagaimana peranan user dalam proses perancangan system informasi dan langkah – langkah apa yang dilakukan dalam mendukung dan mengarahkan kontribusinya”.

2. Dukungan Manajemen Puncak dalma Pengembangan Sistem

Menurut Deni Dermawan dan Kunkun (2013:95) menjabarkan manajemen puncak sebagai berikut : “Manajemen pundak dalam mendukung system informasi bertindak sebagai pemilik system ,mereka sering kali menentukan atau mempengaruhi arah perkembangan system informasi, juga bertindak sebagai pemakai system karena sangat memperhatikan kondisi informasi untuk mendukung aktivitasnya saat melakukan perencanaan, analisis dan keputusan strategis.”

3. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas system informasi akuntansi sebagai konsep yang harus diintegrasikan dengan semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk suatu system informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi berkualitas (Azhar Susanto, 2013:16). Romney & Steinbart (2016:12) menyatakan bahwa, “indikasi dari kualitas system informasi akuntansi adalah mengurangi ketidakpastian mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja”. Sedangkan Jogiyanto (2013:10) menyatakan bahwa, “Kualitas informasi dapat digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari system informasi

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linear berganda dilakukan untuk membuat estimasi koefisien persamaan linear, yang berguna untuk menganalisis hipotesis yang dibuat dalam penelitian

ini. Adapun hasil analisis linear berganda yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.0:

TABEL 1. HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficient s	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constan t)	2.310	4.042		.572	.571
1 KPDP S	.813	.196	.593	4.148	.000
DMPDP S	.530	.289	.262	1.833	.002

a. Dependent Variable: KSIA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 25.0, 2019

Berdasarkan tabel output 1 diperoleh nilai a sebesar 2,310 β1 sebesar 0,813 dan β2 sebesar 0,530. Deingan demikian, dapat dirumuskan model persamaan linear berganda untuk keterlibatan pengguna dan dukungan manajemen puncak dalam pengembangan sistem terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

$$KSIA = 2,310 + 0,813 KPDP + 0,530 DMPDPS + e$$

Dari persamaan regresi linear di atas maka dapat menghasilkan beberapa interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,310, yang artinya tanpa variabel keterlibatan pengguna dan dukungan manajemen puncak dalam pengembangan sistem maka kualitas sistem informasi akuntansi diprediksikan memiliki nilai sebesar 2,310 kali.
2. Nilai koefisien regresi keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem adalah sebesar 0,813, yang artinya jika keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem meningkat dan dukungan manajemen puncak dalam pengembangan sistem akan meningkat sebesar 0,813.
3. Nilai koefisien regresi dukungan manajemen puncak dalam pengembangan sistem adalah sebesar 0,530, yang artinya jika dukungan manajemen puncak dalam pengembangan sistem meningkat dan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem akan meningkat sebesar 0,530.

B. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara simultan variabel keterlibatan pengguna dan dukungan manajemen puncak dalam pengembangan system terhadap kualitas system informasi akuntansi. Besarnya pengaruh dapat dilihat di tabel berikut ini:

TABEL 2. ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.661	.645	5.16510

- a. Predictors: (Constant), DMPDPS, KPDP
- b. Dependent Variable: KSIA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 25.0,2019

Pada Tabel 2. Koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,813 maka koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Kd &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,661 \times 100\% \\
 &= 66,1\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka memperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 66,1%. Artinya, besarnya pengaruh keterlibatan pengguna dan dukungan manajemen puncak dalam pengembangan system terhadap kualitas system informasi akuntansi adalah 66,1% kemudian sisanya sebesar 33,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dapat dilihat juga adari hasil uji koefisien determinasi parsial antara keterlibatan pengguna dalam pengembangan system terhadap kualitas system informasi akuntansi dan hasil uji koefisien determinasi parsial antara dukungan manajemen puncak dalam pengembangan system terhadap kualitas system informasi akuntansi, dihitung menggunakan :

TABEL 3. HASIL KOEFISIEN DETERMINASI KETERLIBATAN PENGGUNA DALAM PENGEMBANGAN SYSTEM TERHADAP KUALITAS SYSTEM INFORMASI AKUNTANSI

Beta	Zero-Order
0,593	0,795
Total	0,202

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 25.0, 2019

$$\begin{aligned}
 Kd &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,202 \times 100\% \\
 &= 20,2\%
 \end{aligned}$$

TABEL 4. HASIL KOEFISIEN DETERMINASI DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK DALAM PENGEMBANGAN SYSTEM TERHADAP KUALITAS SYSTEM INFORMASI AKUNTANSI

Beta	Zero-Order
0,262	0,721
Total	0,459

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 25.0, 2019

$$\begin{aligned}
 Kd &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,459 \times 100\% \\
 &= 45,9\%
 \end{aligned}$$

Pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan system terhadap system informasi akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian dengan tingkat signifikan 0,05 maka keterlobatan pengguna dalam pengembangan system berpengaruh signifikan terhadap kualitas sisem informasi akuntansi, ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dari uji t menunjukkan besarnya nilai signifikan keterlibatan pengguna dalam pengembangan system yaitu 0,000. Nilai tersebut berarti 0,000 < 0,05 maka hipotesis pertama idterima, artinya keterlibatan pengguna dalam pengembangan system berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas system informasi akuntansi dengan besarnya pengaruh sebesar 20,2%.

Pengaruh dukungan Manajemen Puncak dalam Pengembangan Sistem terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan penelitian dengan tingkat signifikan 0,05 maka dukungan manajemen puncak dalam pengembangan system berpengaruh signifikan terhadap kualitas system informasi akuntansi, ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dari uji t menunjukkan besarnya nilai signifikan dukungan manajemen puncak dalam pengembangan system berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas system informasi akuntansi dengan besarnya pengaruh 45,9%.

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh keterlibatan pengguna dan dukungan manajemen puncak dalam pengembangan system terhadap kualitas system informasi akuntansi yang unit analisis penelitiannya adalah manajer operasional, mantra, teller, supervispr dan customer service pada Kantor Cabang BRI di Kota Bandung maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada dasarnya keterlibatan pengguna dalam pengembangan system pada Kantor Cabang BRI di Kota Bandung sudah berpartisipasi. Dukungan manajemen puncak dalam pengembangan system sudah sangat baik pada Kantor Cabang BRI di Kota Bandung. Kemudian kualitas system Informasi akuntansi juga pada Kantor Cabang BRI di Kota

Bandung sudah sangat baik.

2. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan system memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas system informasi akuntansi, artinya semakin tinggi keterlibatan pengguna dalam pengembangan system di suatu Kantor Cabang BRI di Kota Bandung akan berdampak pada peningkatan kualitas system informasi akutansinya.
3. Dukungan manajemen puncak dalam pengembangan system memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas system informasi akuntansi, artinya semakin tinggi dukungan manajemen puncak dalam pengembangan system di suatu Kantor Cabang BRI di Kota Bandung akan meningkatkan kualitas system informasi akuntansi.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan, peneliti akan memberikan saran perbaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan system, masih ada pengguna yang merasa tidak terlibat dalam pengambilan keputusan saat pengembangan system. Sebaiknya kantor Cabang BRI di Kota Bandung lebih meningkatkan keterlibatan pengguna dalam pengambilan keputusan saat pengembangan system
2. Manajemen puncak masih kurang dalam memberikan dukungan kepada pengembangan system informasi dan dalam menyediakan perangkat keras. Sebaiknya Kantor Cabang BRI di Kota Bandung meningkatkan dukungan kepada pengembangan system informasi dan dalam menyediakan perangkat keras.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian, untuk mengetahui lebih lengkap pengaruh – pengaruh dari factor kualitas system informasi akuntansi, seperti yang sudah pernah dilakukan yaitu variabel penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai, keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Raymond, L. 1988. *Organizational Characteristic and MIS Success in The contest of Small Bussiness*, MIS Quarterly.
- [2] Halimatusaidah, Elly., Asria, Isti., Nurhayati, Nunung. 2017. *Pengaruh Kompetensi Pengguna Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi: Survei Pada Bank Umum Syariah Di Kota Bandung*.
- [3] Susanto, Azhar. 2010. *Teknologi Informasi untuk Bisnis dan Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- [4] Soegiharto. 2001. Influence factors affecting the performance of accounting information systems, *Gajah Mada International Journal of Business*, Vol. 3 No. 2, hlm. 177-202.
- [5] Halimatusaidah, Elly., Faishal, Muhammad., Nurhayati, Nunung. 2018. *Pengaruh Kompetensi Pengaruh Kompetensi Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Pengendalian Terhadap*

- Kualitas Sistem Informasi Akutavnsi: Survei Pada Bank BJB Syariah Di Kota Bandung Dan Kabupaten Bandung*.
- [6] Bodnar, George H. & William S. Hopwood. 2004. *Accounting Information System. Ninth Edition*. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education Inc.
 - [7] Abadi, Tulus. 2018. Uang Nasabah BRI Raib, YLKI: Bukti Lemahnya Sistem IT Perbankan tersedia di bisnis.tempo.co [14/03/2018]
 - [8] _____. 2010. *Accounting Information System*. 10th Edition. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education Inc.
 - [9] Choe, J.M. 1996. The relationships among performance of accounting information systems, influence factors, and evolution level of information systems, *Journal of Management Information System / Spring*, Vol. 12 No. 4, hlm. 215-239.
 - [10] Darmawan, Deni & Fauzi, Kunkun Nur. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
 - [11] Darmawan, Hendra P. 2015. Analisis Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Bank Jateng Cabang Ungaran. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*.Vol.3 No.1
 - [12] Dewi, Sang A & Dwiranda. 2013. *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Pengguna Aktual, dan Kepuasan Pengguna Terhadap Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah di Kota Denpasar*.
 - [13] Gunawan, Dhani. 2018. OJK: Bank Syariah Jangan Harap Jadi Pemain Besar Selama Modal Kecil tersedia di merdeka.com [09/04/2018]
 - [14] Herlinda, Hilda. 2016. *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*. Survey Pada PT Pos Indonesia Kota Bandung.
 - [15] Johansyah, Difi A. 2011. Bank Indonesia Memberikan Sanksi Kepada Bank Mega tersedia di <http://www.beritasatu.com> [24/5/2011]
 - [16] Jogyanto. 2013. *Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
 - [17] Permana, Acmad. 2016. Masih Kurangnya SDM di Perbankan Syariah tersedia di sumber: ekonomi.kompas.com [08/12/2016]
 - [18] Romney, Marshall B. & Steinbart, Pal Jhon. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
 - [19] Sander, Frederico Gil. 2018. World Bank Sebut Daya Saing SDM Indonesia Masih Rendah tersedia di amp.kompas.com [06/06/2018]
 - [20] Schroeder, Roger G. 2011. *Operations Management: Contemporary Concepts and Cases*. USA: McGraw-Hill.
 - [21] Septiami, Fegyawati. 2016. *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*, Survei Pada Badan Usaha Milik Negara di Beberapa Daerah di Pulau Jawa.
 - [22] _____. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
 - [23] Wilkinson, Joseph W. 2009. *Accounting Information System, Fourth Edition*. United States, New York